

# PELATIHAN BINA USAHA MEMBUKA BENGKEL SEPEDA MOTOR UNTUK PEMUDA KELURAHAN BUKIT DATUK

Muhammad Arif<sup>1</sup>; Rudi Faisal<sup>2</sup>; John Suarlin<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Industri, ITB Riau Pesisir  
Jln. Utama Karya Bukit Batrem II Kota Dumai, 28817  
E-mail : [pakarifmt@gmail.com](mailto:pakarifmt@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** Entrepreneurs are people who carry out entrepreneurial activities characterized by being good at seeing opportunities and talented at recognizing new services or products, determining how to do business, compiling business needs, being able to carry out operational management. Currently, a business that provides an open opportunity to be used as an initial business for young people is opening a motorcycle repair shop. The motorcycle repair service business is a small business that is run for the first step of doing business in increasing income for daily living needs. Empowering male teenagers to open a business as a form of new entrepreneurship is needed with the aim of increasing the income of people engaged in small-scale business activities, especially in order to obtain additional income. The method of implementing activities is carried out with an approach that prioritizes the results of joint formulation according to the needs in organizing the empowerment program being carried out. This activity produces a motorcycle repair business that has the potential to increase the income of these teenagers so that they have entrepreneurial skills and become productive youth

**Keywords:** *Entrepreneurship; Motorcycle Workshop; Youth; Productive*

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi di tanah air berasal dari pendidikan menengah yakni SMA dan kejuruan yang jumlahnya sebesar 8,41% dari total TPT Maret 2024. Data BPS tentang TPT ini mengindikasikan adanya penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada lulusan pendidikan tingkat menengah atas. Tingginya tingkat pengangguran terbuka, mencerminkan bahwa jumlah orang yang mencari pekerjaan tinggi tetapi belum juga mendapatkan pekerjaan tersebut. Jika hal ini berlanjut terus menerus, maka dapat memiliki dampak serius aspek dalam suatu masyarakat maupun kondisi dan ekonomi.

Kelompok remaja di perumahan Baruna Kelurahan Bukit Datuk adalah kelompok yang terdiri dari pemuda tempatan yang berada di Jalan Baruna I, II, dan III di perumahan Komplek Navigasi Baruna Kota Dumai. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara selama bulan November tahun 2024 dengan mitra, yaitu kelompok remaja putra Perumahan Baruna,

mereka belum memiliki kegiatan yang produktif dan bermanfaat dalam mengisi waktu luang mereka. Hal tersebut dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan motivasi memulai usaha dan juga memberikan masukan agar usaha yang akan dibangun nanti kedepannya lebih baik lagi sebagai bentuk usaha mandiri mereka.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi lulusan SMA yang menganggur ketika mereka tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Salah satunya dengan memperkenalkan dan menumbuhkan jiwa berwirausaha semenjak di bangku SMA. Kewirausahaan mandiri sejak SMA dapat menjadi alternatif yang positif untuk mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Berikut beberapa alasan mengapa kewirausahaan mandiri dapat bermanfaat: Penciptaan lapangan kerja sendiri, dengan menjadi wirausaha, lulusan SMA dapat menciptakan lapangan kerja sendiri daripada bergantung pada pasar kerja yang mungkin ketat. Ini tidak hanya mengurangi

tingkat pengangguran, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui usaha mandiri, lulusan SMA dapat menghasilkan ide-ide baru, produk, atau layanan yang dapat mengisi celah di pasar atau bahkan menciptakan pasar baru. Memupuk jiwa tangguh dan ketahanan dimana wirausaha sering kali dihadapkan pada tantangan dan risiko (Malik and Suandi 2024). Melalui pengalaman kewirausahaan, lulusan SMA dapat mengembangkan jiwa tangguh dan ketahanan yang bermanfaat tidak hanya dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan pemuda untuk membuka usaha sebagai bentuk wirausaha baru diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha skala kecil, terutama dalam rangka memperoleh pendapatan tambahan, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha sehingga menjadi unit usaha yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan siap untuk tumbuh dan bersaing. Sasaran dari program pemberdayaan usaha ini adalah meningkatnya kapasitas usaha mitra, meningkatnya ketrampilan pengelolaan usaha, serta pembinaan usaha yang dilakukan oleh kelompok pemuda dilingkungan perumahan Baruna.

Saat ini usaha yang memberikan peluang terbuka untuk dijadikan bisnis awal bagi para pemuda adalah membuka bengkel sepeda motor. Usaha jasa bengkel sepeda motor merupakan usaha kecil yang dijalankan untuk langkah awal berbisnis dalam menambah pemasukan kebutuhan hidup sehari-hari. Jika usaha ini berhasil sukses dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka bisa saja akan memperbesar usaha ini dengan membuka usaha di beberapa tempat lain (Desyanti et al. 2021).

Usaha bengkel sepeda motor yang akan dilakukan pastinya memerlukan cara untuk menarik minat pelanggan datang dan menggunakan jasa servis yang ditawarkan, maka dari itu perlu juga diadakan pemasaran

yang konsisten (Suhardoyo et al. 2022). Pemasaran tersebut dilakukan dengan kegiatan promosi, yaitu salah satu cara yang penting untuk melakukan persaingan dengan tidak didasarkan pada harga saja namun kualitas pelayanan atau kualitas layanan yang diberikan (Hari Rarindo, Syamsul Hadi, Hilmi Iman Firmansyah, Nanang Qosim 2020)

Hal ini disebabkan karena semakin kritisnya dan telitinya konsumen terhadap suatu jasa servis sepeda motor yang benar-benar dapat memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan atau selera konsumen terhadap jasa yang ditawarkan tersebut.

## METODE

Berdasarkan analisa situasi diatas, Tim Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Riau Pesisir tertarik untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada kelompok pemuda di Kelurahan Bukit Datuk RT 07 di Kota Dumai.

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) adalah dengan mengadakan pelatihan bina usaha membuka bengkel sepeda motor untuk para pemuda yang ada di lingkungan perumahan Baruna di Dumai mitra PKM yang rata-rata belum memahami cara membuka usaha bengkel sepeda motor.

Sesuai kebutuhan dalam menyelenggarakan program pemberdayaan yang dikerjakan. Kegiatan ini menghasilkan usaha bengkel sepeda motor yang berpotensi meningkatkan pendapatan para remaja tersebut. Pendekatan ini menekankan keterlibatan peserta pelatihan dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan (Putri et al. 2024). Pada pendekatan ini mitra memiliki kemampuan untuk memberi masukan bahkan menambahkan usulan program yang telah dikeluarkan oleh tim PKM ITB Riau Pesisir. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: identifikasi masalah dan penentuan program,

pelaksanaan program, observasi dan evaluasi. Metode yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mitra sebagai upaya dalam membuka usaha bengkel(Suhardoyo et al. 2022). Trainer yang mengisi kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan ini adalah Tim PKM dari dosen ITB Riau Pesisir yang memiliki kompetensi dan kepakaran.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM bersama Tim PKM ITB Riau Pesisir dan Peserta PKM

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan pendapatan mitra setelah melakukan usaha membuka bengkel sepeda motor nantinya. Mitra diberikan pemahaman tentang kewirausahaan, teknik perbaikan sepeda motor, juga diberikan pemahaman tentang pemasaran jasa servis sepeda motor baik secara konvensional dan juga melalui media online.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan atau untuk mengetahui seberapa besar tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai, dan lebih lanjut menjadi suatu unit usaha bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang, sesuai kebutuhan mitra (Arian Yusuf Wijaksono et al. 2022).

## HASIL

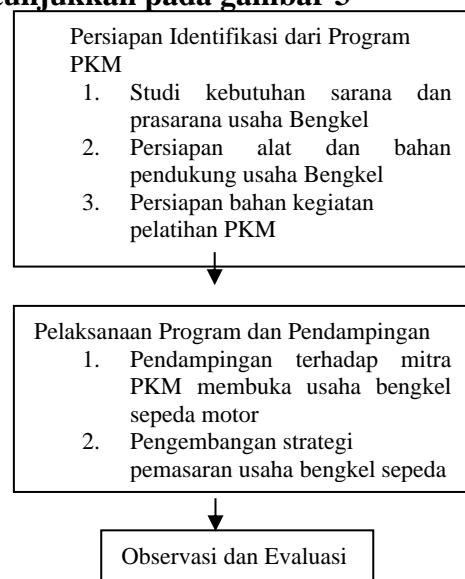
Penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan dan pemahaman kepada sasaran atau mitra. Penyuluhan yang dimaksud memberikan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan bagi para pemuda di lingkungan mitra. Pada tahap ini mitra dibekali pengetahuan tentang memperbaiki sepeda motor dan membuat bengkel sepeda

motor bagi sekelompok pemuda yang berminat untuk segera berwirausaha.

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan(Ni NyomanKerti Yasa, I G. A. K.Giantari,2023). Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2025 sampai Agustus 2025 di Perumahan Baruna RT 07 Kelurahan Bukit Datuk. Kegiatan ini diisi dengan materi mengenai pelatihan motivasi berwirausaha oleh Bapak Muhammad Arif, ST, MT dan dilanjutkan teknik memperbaiki sepeda motor oleh Bapak Rudi Faisal, ST, MT lalu tentang pelaksanaan proses manajemen usaha bengkel sepeda motor oleh bapak John Suarlin, SE, MM. Jumlah peserta diikuti oleh 12 orang peserta. Peserta antusias selama kegiatan ini, dibuktikan dengan kedatangan mereka yang tepat waktu, juga dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri dan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar materi pelatihan.

## Diagram alir kegiatan pengabdian ditunjukkan pada gambar 3



Gambar 2. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM ini membawa

dampak pengetahuan dan keterampilan yang cukup signifikan kepada mitra PKM. Dampak-dampak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Dampak pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan PKM**

Permasalahan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Kewirausahaan	Tidak ada	Mulai mencoba
Wawasan dan ide	Belum banyak	Semakin terbuka
Motivasi	Sedang	Lebih Meningkat
Minat Usaha	Hanya sedikit	Lebih banyak lagi
Pengetahuan mitra	Dasar-dasarnya	Lebih teknis dan praktis

Dalam kegiatan PKM ini, seluruhnya melibatkan partisipasi dari mitra secara langsung. Mitra PKM sanggup untuk menyediakan waktu dan tempat pelaksanaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan keseriusan mitra PKM, karena dengan model partisipasi penuh dari mitra akan mensukseskan PKM yang dilaksanakan serta dapat membantu meningkatkan hasil dari transfer pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan ini.

## PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah dengan mengadakan pelatihan dan pembimbingan untuk sebagai bina usaha kewirausahaan membuka bengkel sepeda motor terdiri dari metode antara lain.

- a. Pembuatan modul pelatihan  
Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu tim dosen membuat modul yang akan digunakan dalam mengikuti proses bina usaha bengkel sepeda motor.
- b. Pelaksanaan Pelatihan  
Pelatihan dilaksanakan di Perumahan baruna kelurahan Bukit Datuk Dumai. Materi pelatihan diberikan oleh tim dosen. Materi tentang manajemen menjalankan usaha bisnis bengkel sepeda motor, manajemen kewirausahaan, promosi dan pemasaran

jasanya disampaikan dalam presentasi, diskusi dan tanya jawab selama kegiatan dilakukan.

Dengan demikian, diharapkan ke depannya dapat membantu mitra untuk menjalankan usaha bengkelnya secara berkelanjutan.

Pemanfaatan pelatihan bina usaha ini selain untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pemuda juga dapat memberikan nilai pendapatan ekonomi yang mendatangkan keuntungan. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi pemuda-pemuda tersebut

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen ITB Riau Pesisir, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan PKM yang disusun oleh dosen pelaksana kegiatan PKM. Pada kegiatan ini juga mitra diberikan pemahaman tentang cara membuka usaha bengkel sepeda motor walau pun sebagai pemula.

Kegiatan ini juga terdapat kendala yang dihadapi yaitu mitra yang masih terbatas, yaitu pemuda yang benar-benar bisa meluangkan waktunya, serta kemampuan mitra untuk menguasai teknik perbengkelan juga masih terbatas. Diharapkan dari kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan berikutnya yang memberikan manfaat bagi mitra khususnya tentang bentuk jenis-jenis usaha yang memiliki pangsa pasar lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arian Yusuf Wijaksono, Sawabi, Muhammad David, and Agung Stiabudi Abdulloh Musyafak. 2022. "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)* 2(1):107–11. doi: 10.55606/jpkmi.v2i1.1829.
- Desyanti, Desyanti, Febrina Sari, Wetri Febrina, and M. Arif. 2021. "Peningkatan Minat Dan Skill

- Kewirausahaan Masyarakat Di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai.” *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 2(2):150–58. doi: 10.33292/mayadani.v2i2.74.
- Hari Rarindo, Syamsul Hadi, Hilmi Iman Firmansyah, Nanang Qosim, Nurlia Pramita Sari. 2020. “Upaya Peningkatan Pelaksanaan Tambal Ban Dengan Bantuan Temperatur Gas Lpg.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana* 1(1):28–35.
- Malik, David, and Edi Suandi. 2024. “Pelatihan Pembuatan Business Plan Dan Mengembangkan Kemampuan Serta Keterampilan Dalam Bisnis Di era Digital di SMA Negeri 2 Bayang.” 8(3):393–306.
- Ni Nyoman Kerti Yasa, I G. A. K. Giantari, Henny Rahyuda, I G. A Dewi Adnyani, Ni Wayan Ekawati, I Gst. Ngr. Jaya Agung Widagda, Putu Laksmi Dewi Rahmayanti. 2023. “Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Wirausaha Muda (WIDA) Feb UNUD.” 3(2):163–68.
- Putri, Tyara Dwi, Elfitra Azliyanti, Wiry Utami, Refallis Alya Putri, and Irma Muhimmatun Nikmah. 2024. “Berfikir Inovatif Melalui Pemberian Pengalaman Nyata Pada Siswa SMAN 1 Gunung Talang” 8(3):341–44.
- Suhardoyo, Rohani Lestari Napitupulu, Roydaway Bunga Sihol, and Zahra. 2022. “Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Branding Produk Sebagai Strategi Bisnis Meningkatkan Pendapatan UMKM Prima Global Mart.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)* 2(3):277–88. doi: 10.55606/jpkmi.v2i3.580.